

EDUKASI KESEHATAN MENINGKATKAN PENGETAHUAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU : LITERATUR REVIEW

Cruissita Cantika Arimatyas Putri*, Muliatul Jannah, Emi Sutrisminah

Fakultas Kedokteran, Program Studi Sarjana dan Profesi Bidan

Universitas Islam Sultan Agung

Jl. Kaligawe Raya, No. Km.4, Terboyo Kulon, Kec. Genuk, Kota Semarang, Indonesia

Email : cantikaapcruissita@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
DOI : https://doi.org/10.26751/ijb.v8i1.2291	Banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan cakupan ASI eksklusif antara lain dengan promosi kesehatan. Namun sejauh ini kegiatan tersebut belum menunjukkan hasil yang optimal khususnya dalam hal penggunaan media. Tujuan ditulisnya penelitian ini yakni berguna menelaah adanya dampak pendidikan tentang kesehatan terhadap pengetahuan ibu mengenai menyusui eksklusif. Artikel ini memakai kaidah tinjauan pustaka yakni serupa merangkum hasil riset berbentuk karangan ilmiah maupun tinjauan pustaka. Penelitian yang dikritisi sejumlah 10 penelitian yang diterbitkan dari paling akhir 10 tahun yaitu tahun 2013-2023. Artikel yang di cari memakai Google Scholar serta Pubmed. Pada hasil penelitian membuktikan terdapat dampak diantara pendidikan terkait kesehatan terhadap tingkat pengetahuan yang dimiliki ibu mengenai menyusui eksklusif. Ilmu pengetahuan yang dimiliki manusia mampu dilihat dari usia, dan kualitas pendidikan seseorang. Dapat disimpulkan, pendidikan kesehatan memiliki manfaat yakni mengubah reaksi perseorangan maupun komunitas dalam pelayanan kesehatan. Dalam mengubah reaksi seseorang, pendidikan kesehatan semestinya mempunyai pengaruh dalam waktu pendek yakni meningkatkan pengetahuan target yang dituju. Supaya pendidikan kesehatan cukup efektif dilaksanakan, mampu dilaksanakan dengan musyawarah maupun pidato memakai perantara pendidikan kesehatan yang tertentu, memakai kalimat yang gampang dipahami, diselaraskan pada kualitas pendidikan narasumber, serta dilaksanakan pada waktu yang efisien. Ada peningkatan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah promosi kesehatan menggunakan leaflet dan film. Media film lebih efektif meningkatkan pengetahuan dibandingkan media leaflet.
Article history: Received 2024-01-29 Revised 2024-05-26 Accepted 2024-06-16	
Kata kunci : ASI Eksklusif, Ibu, Pendidikan Kesehatan, Pengaruh, Pengetahuan	

Abstract

Many efforts have been made to increase exclusive breastfeeding coverage, including health promotion. However, so far these activities have not shown optimal results, especially in terms of media use. The purpose of writing this research is to examine the impact of health education on mothers' knowledge about exclusive breastfeeding. This article uses literature review rules, which are similar to summarizing research results in the form of scientific essays or literature reviews. The research criticized was 10 studies published in the last 10 years, namely 2013-2023. Articles searched using Google Scholar and

Pubmed. The results of the research prove that there is an impact between health-related education on the level of knowledge that mothers have regarding exclusive breastfeeding. The knowledge possessed by humans can be seen from the age and quality of a person's education. It can be concluded that health education has the benefit of changing individual and community reactions to health services. In changing a person's reaction, health education should have a short-term effect, namely increasing the knowledge of the intended target. In order for health education to be implemented effectively, it can be carried out through deliberations or speeches using certain health education media, using sentences that are easy to understand, aligned with the quality of the resource person's education, and carried out in an efficient time. There was an increase in mothers' knowledge before and after health promotion using leaflets and films. Film media is more effective in increasing knowledge than leaflet media.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan *World Health Organization* pengertian dari menyusui eksklusif yakni berikan hanya Air Susu Ibu serta tanpa berikan imbuhan lain ke bayi mulai usia 0-6 bulan, serta bisa diteruskan sampai umur 24 bulan (WHO, 2023). Memberikan Air Susu Ibu sedari dulu, khususnya ASI eksklusif sejak 6 bulan awal, mampu menjaga kemajuan dan berkembangnya otak bayi, daya tahan tubuh, maupun fungsi tubuh tetap optimal serta merupakan faktor penting dalam mencegah penyakit diare juga infeksi saluran pernapasan. Meneteki mampu mengakibatkan pelepasan hormon pertumbuhan manusia serta menciptakan ikatan kepercayaan bayi juga ibu (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan penelitian Sulistyoningsih ditahun 2019 yang dikemukakan oleh Ekawati, bayi yang tidak diberikan Air Susu Ibu secara eksklusif mendapatkan kemungkinan 3,94 kali lebih besar untuk meninggal karena diare. Perkiraan menyebutkan terkait kegiatan menyusui eksklusif mampu menghindari kematian balita sejumlah 11,6% (Sulistyoningsih & Yunie, 2019). Memahami pentingnya menyusui eksklusif bagi bayi, maka negara menerapkan menyusui eksklusif menjadi satu diantara ketentuan yang akan diterapkan dalam Peraturan Pemerintah nomor 33 ditahun 2012 mengenai menyusui eksklusif. Peraturan pemerintah ini berfungsi untuk

memajukan angka jangkauan menyusui, khususnya pada petugas kesehatan.

Berdasarkan laporan rutin Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat tahun 2022, capaian indikator bayi dibawah 6 bulan mendapat manfaat ASI eksklusif adalah 67,96%. Pencapaian tersebut memungkinkan tercapainya tujuan nasional tahun 2022 yaitu 50%. Provinsi dengan hasil terendah adalah Aceh (18,29%). Sedangkan provinsi dengan hasil tertinggi adalah DI Yogyakarta (141,91%) (Kemenkes RI, 2023).

Menurut Wulandari dalam penelitian Sulistyoningsih ditahun 2019, aspek yang berpengaruh dengan minimnya angka jangkauan menyusui eksklusif adalah kualitas pengetahuan yang dimiliki ibu, antusias ibu dalam menyusui, minimnya layanan penyuluhan, minimnya gerakan kesadaran tentang menyusui eksklusif, kedudukan tenaga kesehatan, pekerjaan ibu, gerakan susu formula, perilaku ibu, serta support dari keluarga (Sulistyoningsih & Yunie, 2019). Sementara itu, ibu yang mengalami kendala dalam menyusui, masih besar ibu yang kerja justru bisa menyusui dengan memompa susu lalu disimpan pada lemari dingin.

Pengertian dari pengetahuan ibu ialah komponen yang berkaitan pada tingkat gagalnya menyusui eksklusif sejak berumur 0-6 bulan. Menurut penelitian yang dilaksanakan oleh Sultania di tahun 2019, ditemukan ikatan pengetahuan menyusui

dengan aktivitas di agen layanan tersier di India (Sultania et al., 2019). Menurut awal penelitian tersebut menyebutkan penelitian mengenai “Edukasi Kesehatan Meningkatkan Pengetahuan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu” bisa dilaksanakan dengan kondisi menyeluruh pada penelitian selanjutnya. Kesimpulan penelitian ini mampu membawa keuntungan dengan menyampaikan referensi dalam memecahkan masalah. Mengenalkan pentingnya ASI eksklusif bagi kesehatan bayi dan ibu, serta manfaat jangka panjangnya bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

II. METODE PENELITIAN

Literature review digunakan untuk menganalisis artikel yang relevan dalam meningkatkan cakupan ASI eksklusif. Teknik yang digunakan pada penulisan ini menggunakan kajian pustaka yang memuat besar petunju terkait pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu mengenai menyusui eksklusif.

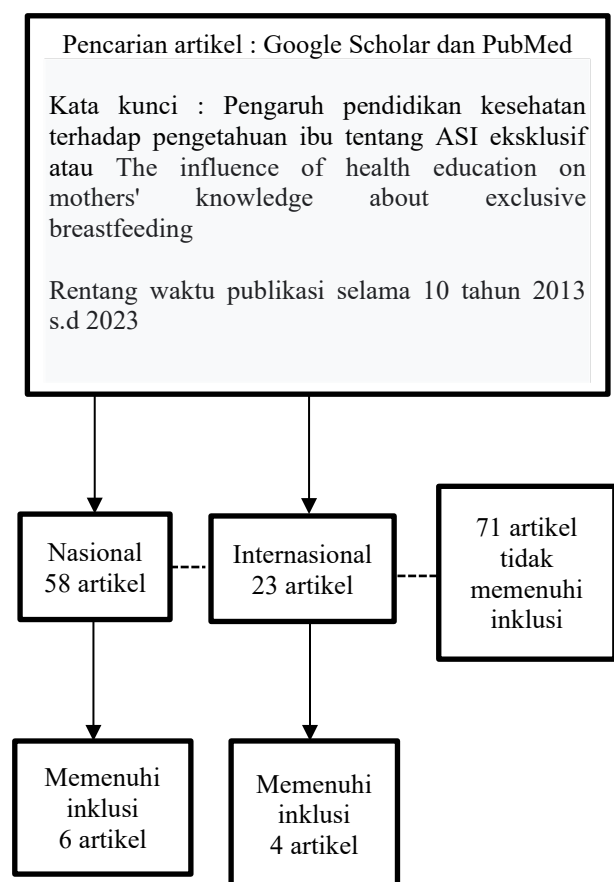
Literatur review ini dilakukan dengan menggunakan database online yaitu Google Scholar dan PubMed. Dengan mengumpulkan akronim PICO (*Population, Intervention, Comparison, Outcome*). Yang mana PICO yang digunakan ialah : P = ibu hamil, dan ibu nifas; I = diberikan edukasi kesehatan; C = tidak diberikan edukasi kesehatan; O = Pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif.

Studi kualitas penelitian yang teridentifikasi dan memenuhi kriteria inklusi dieksplor ke perangkat lunak manajemen Referensi Mendeley sedangkan artikel duplikat tidak lagi disertakan dalam Mendeley. Setelah mengumpulkan artikel dari database online, kami meninjau secara singkat artikel tersebut dengan membaca judul dan abstraknya. Teks lengkap makalah ini kemudian dievaluasi menggunakan alat evaluasi penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel ini memakai teknik studi pustaka, yakni suatu metode penelitian yang berguna untuk menyatukan dan mengutip makna dari

penelitian terdahulu serta analisis berbagai wawasan para peneliti yang ditulis pada teks. Berdasarkan penelitian (Nurislamingsih et al., 2020) peneliti melaksanakan tinjauan pustaka dengan mencari kajian mengenai dampak pendidikan terkait kesehatan pada tingkat pengetahuan yang dimiliki ibu mengenai menyusui eksklusif. Pencarian dipraktikkan dengan menyatukan kajian ilmiah yang terbit pada *Google Scholar* dan *PubMed*. Penulis cukup mengutip jurnal nasional dari *Google Scholar*, ataupun jurnal internasional dilacak di *PubMed*.



Gambar 1. Diagram alur PRISMA Pemilihan artikel

Ketentuan yang dikaji pada artikel ini merupakan pendidikan kesehatan mengenai menyusui eksklusif. Pencarian memakai anak kunci dampak pendidikan terkait kesehatan pada tingkat pengetahuan yang dimiliki ibu saat menyusui eksklusif dengan waktu publikasi selama 10 tahun yaitu 2013 sampai dengan 2023. Berikut merupakan kesimpulan pelacakan jurnal yang diperoleh diantaranya

Tabel 1. Hasil Penelitian

Judul	Metode	Sampel	Analisis Data	Hasil
Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Satu Kota Lhokseumawe (Fitriani et al., 2023)	Teknik untuk melakukan penelitian yakni memakai eksperimen semu melalui bentuk Pretest dan Posttest dengan Control Group design	50 ibu hamil (25 jiwa pada kelompok perlakuan serta 25 jiwa pada kelompok kontrol)	Telaah informasi menggunakan uji T-Independent test dan uji Mann Whitney	Kesimpulan penelitian menyebutkan terdapat dampak pendidikan kesehatan dengan teknik pidato disertai media brosur pada pengetahuan serta perilaku ibu hamil mengenai menyusui eksklusif, yang diamati memakai skor p-value < 0,001. Sebagai kesimpulan, pemberian pendidikan kesehatan melalui teknik pidato disertai media brosur dapat berpengaruh pada pengetahuan dan perilaku ibu hamil mengenai menyusui eksklusif.
Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Hamil Primigravida Di Puskesmas Kapuan Tahun 2016 (Apriliana, Kuswanto, 2017)	Metode penelitian ini memakai bentuk quasy eksperimen (one group pretest-posttest)	46 ibu hamil primigravida	Analisa data memakai univariat serta bivariat memanfaatkan Uji Wilcoxon Signed Rank Test	Kesimpulan uji statistic dengan menggunakan uji Wilcoxon didapatkan skor relevan sejumlah 0,001 ($p < 0,05$) yang bermakna ditemukan dampak pendidikan kesehatan melalui teknik ceramah pada kualitas pengetahuan menyusui eksklusif sehingga ditemukan skor relevan sejumlah 0,003 ($p < 0,05$) yang bermakna terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan teknik ceramah pada perilaku menyusui eksklusif.
Pengaruh Media Promosi Kesehatan tentang ASI Eksklusif terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Padang Tahun 2014 (Suhertusi et al., 2015)	Metode penelitian ini memakai quasy eksperimen dengan bentuk Pretest-Posttest group design	42 ibu hamil (21 jiwa dijadikan kelompok perlakuan I dengan perantara brosur dan 21 jiwa dijadikan kelompok perlakuan II dengan perantara film)	Analisa informasi menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test bertujuan memahami ragam tingkat pengetahuan sebelum serta setelah diberikan promosi kesehatan, dan menggunakan Uji Mann-Whitney untuk membanding promosi kesehatan dengan perantara brosur dan film.	Hasil penelitian menjelaskan rerata pengetahuan narasumber sebelum mendapat promosi kesehatan melalui brosur adalah 8,71 dan setelah diterapkan meningkat menjadi 11,52 dengan p-value 0,001. Dan diketahui rata-rata pengetahuan narasumber sebelum mendapat promosi kesehatan melalui film sebesar 7,90 dan setelah mendapat peningkatan menjadi 13,19 dengan p-value 0,001. Dengan demikian, selisih rata-rata skor pengetahuan yang dimiliki responden memakai perantara brosur sebesar 2,81 serta 5,29 dengan perantara film. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa promosi kesehatan melewati sarana film lebih efisien dibanding penggunaan brosur dalam menambah pengetahuan.
Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bulu	Metode penelitian Quasy Eksperimental (one group pretest-posttest)	36 ibu dengan bayi umur 0-6 bulan	Analisa data menggunakan univariat dan bivariat memanfaatkan Uji Shapiro Wilk serta Uji	Kesimpulan pengujian statistik memakai uji Wilcoxon didapat dari skor relevan sejumlah 0,001 ($p < 0,05$) yang bermakna ditemukan dampak relavan terkait pendidikan menyusui dengan video dengan pengetahuan dan

Judul	Metode	Sampel	Analisis Data	Hasil
Lor 2021 (Safitri et al., 2021)			Wilcoxon Signed Rank Test	perilaku ibu mengenai menyusui eksklusif.
Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Asi Eksklusif (Suryaningsih, 2013)	Metode penelitian memakai design quasy-experimental (one group pretest-posttest)	20 ibu post partum	Teknik pengambilan sampel purposive sampling menggunakan analisis univariat dan bivariat	Kesimpulan penelitian menjelaskan terdapat dampak pendidikan terkait kesehatan dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki ibu nifas terkait menyusui eksklusif pada skor p-value sebesar 0,000.
Health Promotion Media To Behavior Change On Exclusive Breastfeeding Mothers (Nababan, 2019)	Metode penelitian menggunakan quasy experiment	60 ibu yang mempunyai bayi berusia 0 sampai 6 bulan (30 jiwa dijadikan kelompok intervensi serta 30 jiwa dijadikan kelompok kontrol)	Metode pengumpulan contoh adalah purposive sampling pada analisa data memakai Uji Chi Square, Mann Whitney dan Wilcoxon Signed Rank Test	Kesimpulan penelitian menjelaskan ditemukan perbandingan relevan pada peningkatan pengetahuan, perilaku, dan praktik sebelumnya dan sesudah diberikan program konseling pada kelompok intervensi dilihat dari skor p-value 0,000. Maka karena itu ditarik simpulkan bahwa pelaksanaan program konseling dengan media flipchart efektif dalam menambah pengetahuan, perilaku dan praktik ibu dalam menyusui eksklusif.
Education Package Based On Family Centered Maternity Care To Increase Self Efficacy And Knowledge Of Breastfeeding Mothers in The Covid Pandemic (Rahmayanti et al., 2023)	Teknik penelitian memakai design pre-experimental (one group pretest-posttest)	60 ibu menyusui	Analisis data penelitian menggunakan bivariat memakai uji parametrik paired t-test	Kesimpulan penelitian menjelaskan adanya dampak paket Pendidikan berbasis asuhan maternitas yang berpusat pada keluarga terhadap efikasi diri dan pengetahuan ibu menyusui dilihat dari p-value < 0,001.
The effect of mobile-based training on maternal breastfeeding self-efficacy: a randomized clinical trial (Seddighi et al., 2022)	Metode penelitian menggunakan convenience sampling dan random block sampling dengan memakai kuesioner sebagai alat pengumpulan data	198 perempuan (99 jiwa dijadikan kelompok intervensi serta 99 jiwa dijadikan kelompok kontrol)	Analisa informasi memakai statistik deskriptif menggunakan Pengujian Mann-Whitney, Pengujian Wilcoxon, Pengujian Kruskal-Wallis, Pengujian Chi-Square dan regresi berganda	Hasil penelitian menjelaskan bahwa mobile training dapat meningkatkan efikasi diri ibu menyusui dilihat dari p-value < 0,001.

Judul	Metode	Sampel	Analisis Data	Hasil
A randomised controlled trial of the effectiveness of a breastfeeding training DVD on improving breastfeeding knowledge and confidence among healthcare professionals in China (Ma et al., 2018)	Metode penelitian ini menggunakan studi kohort dan cross sectional	191 orang (96 jiwa dijadikan kelompok grup 1 serta 95 jiwa dijadikan kelompok grup 2)	Analisa informasi memakai ANOVA dengan Uji T-Independent test	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa DVD pelatihan menyusui dapat meningkatkan pengetahuan dan kepercayaan diri para professional. Sehingga dapat disimpulkan pemberian DVD pelatihan menyusui efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan rasa percaya diri para professional terhadap keterampilan pendukung menyusui.
Educational videos for practitioners attending Baby Friendly Hospital Initiative workshops supporting breastfeeding positioning, attachment and hand expression skills: Effects on knowledge and confidence (Wallace et al., 2018)	Metode penelitian menggunakan quasy experimental	117 orang	Analisa data menggunakan statistik deskriptif menggunakan Uji Chi-Square, dan Uji ANOVA	Kesimpulan penelitian menjelaskan adanya pengaruh edukasi penggunaan video belajar mandiri terhadap pengetahuan tentang menyusui secara objektif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa edukasi melalui video belajar mandiri efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang menyusui.

Hasil penelusuran menunjukkan bahwa diantara 10 artikel terpilih, semuanya menyebutkan pengaruh pendidikan kesehatan terkait tingkat pengetahuan yang dimiliki ibu tentang menyusui eksklusif. Peristiwa ini seiring dengan penelitian yang dilaksanakan Kimati ditahun (2020) yang menyebutkan bahwasannya adanya dampak antara pendidikan terkait kesehatan pada tingkat pengetahuan yang dimiliki ibu terhadap menyusui eksklusif.

Berdasarkan penelitian Susilowati, menyebutkan bahwasannya *World Health Organization* mengatakan manfaat pendidikan kesehatan ialah memperbaiki aktivitas perseorangan maupun komunitas dalam pelayanan kesehatan yang bertujuan mengubah aktivitas, maka sebab itu pendidikan kesehatan ditujukan guna menambah pengetahuan target yang dimaksud (Desriani & Devita, 2019). Pengetahuan positif mengenai menyusui dapat mendorong ibu agar berkeinginan tinggi dalam meneteki sedari awal dan

berangsung hingga umur 24 bulan (Franky Supriady et al., 2021).

Pada keseluruhan penelitian diketahui terdapat penambahan pengetahuan ibu sebelum mendapat pendidikan dan sesudah mendapat pendidikan serta rerata ibu yang berpengetahuan positif mengenai menyusui eksklusif. Apabila ada ibu-ibu yang berpengetahuan sedang bahkan minim, hal ini diakibatkan karena kualitas interpretasi dan ingatan narasumber yang beraneka ragam menyebabkan ketika memperoleh informasi mengenai menyusui eksklusif masih ada yang tidak mengerti juga dipahami. Sementara itu, hal ini juga diakibatkan sebab pendidikan kesehatan diberikan pada waktu yang efisien, dimana narasumber sangat bersemangat, berantusias lebih ketika memperhatikan materi, dan bertolak belakang narasumber yang menerima pendidikan kesehatan pada siang hari narasumber tidak berkonsentrasi dan cenderung tidak memperhatikan materi.

IV. KESIMPULAN

Manfaat pendidikan kesehatan adalah mengubah aktivitas perseorangan maupun komunitas pada aspek kesehatan. Bertujuan mengubah aktivitas, pendidikan kesehatan harus memberikan efek dalam waktu singkat yakni meningkatkan pengetahuan target yang difokuskan. Menurut 10 artikel dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi pengetahuan ibu mengenai menyusui eksklusif. Sehingga pendidikan kesehatan mampu dilaksanakan efisien melalui diskusi atau ceramah dengan menggunakan materi pendidikan kesehatan pilihan, memakai kalimat yang gampang di pahami, sesuai dengan kualitas pendidikan narasumber, dan disampaikan pada waktu yang efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Muliatul Jannah., SST.,M.Biomed dan Ibu Emi Sutrisminah, S.SiT.,M.Keb selaku pembimbing atas arahan dan masukannya dalam menyelesaikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, Kuswanto, R. (2017). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode ceramah terhadap pengetahuan dan sikap pemberian asi eksklusif pada ibu hamil primigravida di puskesmas kapuan tahun 2016. *6*(13), 26–37.
- Desriani, D., & Devita, Y. (2019). The Effect Of Health Education On Bullying Knowledge Among Primary School Student. *Jurnal Proteksi Kesehatan*, *8*(2), 28–34. <https://doi.org/10.36929/jpk.v8i2.161>
- Fitriani, A., Daryani, Y., Keperawatan Aceh Utara, P., Kemenkes Aceh, P., Kebidanan Aceh Utara, P., & Kebidanan Aceh Tengah, P. (2023). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Satu Kota Lhokseumawe the Influence of Health Counseling on the Knowledge and Attitudes of Pregnant Women About Exclusi. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, *10*(1), 31–44.
- Franky Supriady, Jasaputra, D. K., Hasianna, S. T., Ivone, J., Ilmu Kesehatan Anak, B., Kedokteran, F., Kristen Maranatha, U., Farmakologi, B., Ilmu Faal, B., Ilmu Kesehatan Masyarakat, B., & Kristen Maranatha Jl drg Surya, U. (2021). Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Responden Mengenai ASI Eksklusif di Desa Ciburial, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung Knowledge, Attitude, and Behavior of Respondents Regarding Exclusive Breast Feeding in Desa Ciburial. *J Med Health*, *3*(2), 176–187.
- Kemenkes RI. (2021). Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan 2021. *Kementrian Kesehatan RI*, 23. https://e-renggar.kemkes.go.id/file_performance/1-131313-1tahunan-314.pdf
- Kemenkes RI. (2023). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2022. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–89. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/LAKIP_DITJEN_KE_SMAS_rev1.pdf
- Kimati, R., Engkeng, S., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2020). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Berusia 6 Bulan Sampai 24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting. *Kemas*, *9*(5), 42–48.
- Ma, Y. Y., Wallace, L. L., Qiu, L. Q., Kosmala-Anderson, J., & Bartle, N. (2018). A randomised controlled trial of the effectiveness of a breastfeeding training DVD on improving breastfeeding knowledge and confidence among healthcare professionals in China. *BMC Pregnancy and Childbirth*, *18*(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12884-018-1709-1>

- Nababan, S. (2019). Health Promotion Media To Behavior Change On Exclusive Breastfeeding Mothers. *Jurnal PROMKES*, 7(2), 233. <https://doi.org/10.20473/jpk.v7.i2.2019.233-239>
- Nurislamingsih, R., Rachmawati, T. S., & Winoto, Y. (2020). Pustakawan Referensi Sebagai Knowledge Worker. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 4(2), 169–182. <https://doi.org/10.14710/anuva.4.2.169-182>
- Rahmayanti, R., Oktafia, R., & Wahyuni, F. (2023). Education Package Based On Family Centered Maternity Care To Increase Self Efficacy And Knowledge Of Breastfeeding Mothers in The Covid Pandemic. *Medical Journal of Malaysia*, 78(4), 530–533.
- Safitri, V. A., Pangestuti, D. R., & Kartini, A. (2021). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bulu Lor 2021. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(5), 342–348. <https://doi.org/10.14710/mkmi.20.5.342-348>
- Seddighi, A., Khalesi, Z. B., & Majidi, S. (2022). The effect of mobile-based training on maternal breastfeeding self-efficacy: a randomized clinical trial. *African Health Sciences*, 22(3), 648–655. <https://doi.org/10.4314/ahs.v22i3.69>
- Suhertusi, B., Desmiwanti, D., & Nurjasmi, E. (2015). Pengaruh Media Promosi Kesehatan tentang ASI Eksklusif terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Padang Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1), 17–22. <https://doi.org/10.25077/jka.v4i1.177>
- Sulistyoningsih, H., & Yunie, C. (2019). KAMPANYE TERBUKA “ASI SAJA SAMPAI USIA 6 BULAN” SEBAGAI UPAYA PEMENUHAN GIZI PADA BAYI DI DUSUN GUNUNG KAWUNG DESA CIKUNIR KECAMATAN SINGAPARNA KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN 2019. 2, 1–13.
- Sultania, P., Agrawal, N. R., Rani, A., Dharel, D., Charles, R., & Dudani, R. (2019). Breastfeeding knowledge and behavior among women visiting a tertiary care center in India: A cross-sectional survey. *Annals of Global Health*, 85(1), 1–9. <https://doi.org/10.5334/aogh.2093>
- Suryaningsih, C. (2013). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu Post Partum tentang ASI Eksklusif. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Sodierman Journal of Nursing)*, 8(2), 17–23. <http://jos.unsoed.ac.id>
- Wallace, L. M., Ma, Y., Qiu, L. Q., & Dunn, O. M. (2018). Educational videos for practitioners attending Baby Friendly Hospital Initiative workshops supporting breastfeeding positioning, attachment and hand expression skills: Effects on knowledge and confidence. *Nurse Education in Practice*, 31(April), 7–13. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2018.04.005>
- WHO. (2023). *Pekan Menyusui Sedunia Tahun 2023*. 1–10.